

**ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM  
SEBELUM DAN SESUDAH PEMECAHAN SAHAM UNTUK  
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 - 2009**

**Abstrak**

Pemecahan saham sebagai salah satu strategi dan aksi dari perusahaan telah menjadi suatu fenomena yang populer yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar sahamnya dan menempatkan sahamnya pada perdagangan yang optimal, hal ini mengindikasikan bahwa pemecahan saham merupakan suatu *corporate action* yang harus disoroti dalam pasar modal.

Terdapat dua teori utama yang melatarbelakangi perusahaan melakukan pemecahan saham serta dampak yang ditimbulkannya yaitu *Trading Range Theory* dan *Signaling Theory*. Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk meneliti pengaruh dari aksi pemecahan saham di BEI selama periode 2007 sampai dengan 2009 terhadap variabel-variabel yang ada. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini ialah *abnormal return* dan *Trading Volume Activity*. Penelitian ini menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* suatu saham untuk periode sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik dalam *abnormal return* ataupun *Trading Volume Activity* pada periode setelah pemecahan saham. *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* cenderung menurun walau tidak signifikan secara statistik, sehingga hal ini tidak mendukung *Trading Range Theory* dan *Signaling Theory*.

Kata kunci: *return*, *abnormal return*, *trading volume activity*, *stock split*